

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakter anggota terhadap pembiayaan bermasalah

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis statistik dapat dijelaskan dalam analisis regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa karakter anggota mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.726 yang artinya jika terjadi penurunan karakter anggota sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pembiayaan bermasalah. Sebaliknya jika terjadi kenaikan variabel karakter anggota sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan penurunan pembiayaan bermasalah di KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban. Dalam penelitian ini karakter anggota yang diidentifikasi adalah karakter baik.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel karakter anggota mempunyai nilai Chi square karakter (X_1) = 0.381 dengan nilai signifikansi sebesar $0.044 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel karakter secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Mukti (2013), Umar Hanis (2013) penyebab pembiayaan bermasalah ini diantaranya adalah karena karakter nasabah. Jadi sesuai dengan teori bahwa apabila kualitas karakter anggota naik atau baik, maka penyelesaian pembiayaan

bermasalah akan baik pula dan pembiayaan bermasalah turun. sehingga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah akan berkurang.

Dengan melakukan kelayakan penyaluran dana, sehubungan dengan upaya BMT untuk memperoleh keyakinan atau kemauan dan kemampuan calon nasabah penerima fasilitas dalam melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, maka KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban wajib melakukan penilaian yang seksama terhadap *character* (watak). Dengan memperhatikan karakter anggota baru maka dapat menimalisir pembiayaan bermasalah.

Petugas KJKS BMT BUS dalam upaya penyidikan tentang watak ini pihak BMT haruslah mengumpulkan data dan informasi-informasi dari peminjam. Sedangkan untuk nasabah lama yang akan mengulang kreditnya, dapat dilihat dari penampilan atau kinerja (*perfomance*) kreditnya pada masa yang lalu, apakah pengembaliannya cukup lancar atau pernah mengalami hambatan dan kemacetan. Dan pihak KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban perlu melakukan penyelidikan atau mencari berbagai informasi mengenai watak seorang pemohon kredit karena watak dan tabiat menjadi dasar penilaian utama. Meskipun analisa dari berbagai aspek baik tapi kalau watak seorang pemohon kredit buruk maka akibatnya resiko kredit menjadi besar. Watak dapat diartikan sebagai kepribadian, moral, dan kejujuran pemohon kredit.

B. Kondisi Ekonomi Anggota terhadap pembiayaan bermasalah

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa kondisi ekonomi anggota mempunyai nilai koefisien regresi sebesar - 1.502 yang artinya jika terjadi kenaikan variabel kondisi ekonomi anggota maka akan mengakibatkan penurunan pada pembiayaan bermasalah. Sebaliknya jika terjadi penurunan variabel kondisi ekonomi anggota sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan kenaikan pembiayaan bermasalah di KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban. Dalam penelitian ini kondisi ekonomi anggota yang diidentifikasi adalah kondisi ekonomi anggota baik.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel ekonomi anggota mempunyai nilai Chi square ekonomi anggota (X_2) = 4.547 dengan nilai signifikansi $0.040 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi anggota secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban.

Adanya persamaan yang dilakukan oleh Zainal Mutaqin (2010), Umar Hanis (2013) kondisi ekonomi anggota berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini sesuai dengan teori, bahwa apabila kualitas kondisi ekonomi naik atau baik, maka penyelesaian pembiayaan bermasalah akan baik pula, sehingga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah berkurang.

